

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di atas, dapat disimpulkan hal hal sebagai berikut:

1. Jenis reduplikasi bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia berdasarkan 40 data yang di atas dapat disimpulkan reduplikasi dala bahasa Jepang dibagi menjadi dua jenis yaitu kanzen juufuku dan fukazen juufuku, kanzen juufuku adalah pola berulang dimana bagian bagian kata yang diulang mengalami perulangan lengkap dan dapat juga disertai perubahn bunyi. Istilah ini dalm bahasa Jepang disebut joogo. kanzen juufuku terbagi dua jenis.

##### *1. Kanzen juufuku*

a. *Kanzen juufuku* bentuk *hirendaku juufuku* adalah pola berulang yang mengulangi seluruh bentuk dasar dan tidak disertai dengan perubahan bunyi.

Contohnya: 極々 (*goku goku*), 色々 (*iro iro*), 数々 (*kazu kazu*).

b. *Kanzen juufuku* bentuk *rendaku juufuku* pola berulang yang mengulangi seluruh bentuk dasar disertai dengan perubahan bunyi/fonem.

Contohnya: 神々 (*kami gami*), 隅々 (*sumi zumi*), ひさびざ (*hisa biza*)

2. *Fukazen juufuku* adalah pola berulang dimana bagian bagian kata yang diulang mengalami perulangan tidak lengkap dan dapat juga disertai dengan penambahan imbuhan diakhir kata ulangnya.

a. *Fukazen juufuku* adalah pola berulang yang mengulangi sebagian bentuk dasarnya

Contohnya: なんでもかんでも (*nandemo kandemo*), とにもかくにも (*tonimokakunimo*)

b. *Juufuku to setsuji* pola berukang yang mengulangi sebagian bentuk dasarnya dan berkombinasi dengan pembubuhan afiks.

Contohnya: はなばなしい (*hanabanashii*), なまなましい (*namanamashii*)

2. Reduplikasi bahasa Indonesia dibagi menjadi empat jenis yaitu:

a. Perulangan seluruh: perulangan seluruh merupakan mengulangi seluruh kata atau bentuk dasar tanpa disertai dengan perubahan bunyi/fonem dan tidak disertai imbuhan pada kata dasar. Contohnya: baik baik, anak anak, teman teman

b. Perulangan sebagian: perulangan sebagian merupakan pengulangan sebagian dari bentuk dasar, sehingga kata dasar tidak diulang sepenuhnya. Contohnya: berulang ulang, berbeda beda, berjalan jalan

c. Perulangan berafiks: perulangan berafiks merupakan perulangan bentuk dasar yang diulangi seluruhnya yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks dan mengandung satu fungsi. Contohnya: gila gilaan, obat obatan, bunyi bunyian

d. Perulangan perubahan fonem: perulangan perubahan fonem dalam bahasa Indonesia terbagi dua. 1. Vokal: serba serbi dan compang camping, 2. Konsonan: lauk pauk dan ramah tamah. Sementara dalam bahasa Jepang proses perubahan fonem hanya terjadi pada fonem konsonan tidak bersuara *seion* /k/ /s/ /t/ /h/ menjadi konsonan bersuara *dakuon* /g/ /z/ /d/ /b/.

3. Dalam reduplikasi bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia ada yang mengalami perubahan bunyi ada yang tidak

4. Reduplikasi bahasa Jepang dengan reduplikasi bahasa Indonesia mempunyai persamaan yaitu perulangan seluruh dengan perulangan hirendaku juufuku
5. Reduplikasi bahasa Jepang dengan reduplikasi bahasa Indonesia terdapat perbedaan yaitu pada kata berimbuhan. Pada bahasa Jepang mengalami imbuhan pada akhir kata ulangnya saja sedangkan dalam reduplikasi bahasa Indonesia terdapat pada awal, tengah dan akhir kata.

### **Saran**

Reduplikasi bahasa Jepang dengan reduplikasi bahasa Indonesia terdapat perbedaan. Jadi tidak menutup kemungkinan walaupun reduplikasi bahasa Indonesia sanagat berbeda dengan reduplikasi bahasa Jepang dari segi manapun, tetapi masih tetap mempunyai persamaan.

Penulis menyarankan, untuk penelitian selanjutnya meneliti tentang perbandingan reduplikasi dalam bahasa lain gunanya untuk mempermudah pemahaman pembelajaran bahasa khususnya dibidang bahasa asing.